

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam dokumen perencanaan Pembangunan Jembatan Kanor berada di desa Semambung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro – Desa Ngadirejo Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban. Jembatan Kanor direncanakan menggunakan Rangka Baja Kelas A dengan Panjang 225 m. Perkiraan biaya adalah Rp. 88.989.669.278,00. Pembangunan jembatan Kanor dan jalan aksesnya, akan dapat menyambungkan jalur Kabupaten Bojonegoro bagian Timur dengan Kabupaten Tuban dengan jarak yang lebih pendek dan waktu tempuh yang lebih singkat. Selain itu Pembangunan jembatan Kanor dan jalan aksesnya ini akan memberikan fasilitas transportasi yang strategis bagi masyarakat Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban, karena secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan kegiatan ekonomi.

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisa SWOT, dapat diketahui bahwa Pembangunan Jembatan Kanor terletak pada posisi Kuadran III.
2. Strategi Rencana Pembangunan Jembatan Kanor Kabupaten Bojonegoro berdasarkan Analisis SWOT yaitu dengan Strategi Kelemahan (Weakness) – Peluang (Opportuniy).

Faktor Internal yang menjadi Kelemahan (Weakness) berdasarkan analisa :

- a. Tidak bisa menjadi trademark
- b. Berkurangnya kualitas air
- c. Pemeliharaan yang tidak rutin
- d. Meningkatkan beban daya lingkungan
- e. Teknologi yang masih lemah
- f. Kurangnya kepedulian masyarakat
- g. Pembuangan limbah atau pencemaran
- h. Sumber daya yang terbatas
- i. Ketersediaan sarana prasaran yang masih kurang
- j. Kesempatan investasi yang terbatas

Faktor Internal yang menjadi Peluang (Opportunity) berdasarkan analisa :

- a. Meningkatkan perekonomian masyarakat setempat
 - b. Menurunkan angka kecelakaan
 - c. Meningkatkan interaksi sosial antar masyarakat yang melintas
 - d. Menciptakan lapangan kerja
 - e. Membuat ban kendaraan lebih tahan lama
 - f. Perbaiki distribusi pendapatan
 - g. Meningkatkan taraf kesehatan
 - h. Tumbuhnya industri di sekitar Jembatan Kanor
 - i. Meningkatkan taraf pendidikan
 - j. Bisa menjadi obyek wisata
3. Rekomendasi Rencana Pembangunan Jembatan Kanor Kabupaten Bojonegoro berdasarkan Analisis SWOT dapat dilakukan hal-hal berikut :
- a. Memperindah atau mempercantik jembatan sehingga bisa dijadikan trademark bahkan objek wisata dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.
 - b. Meningkatkan sumber daya sehingga dapat menciptakan lapangan kerja dan distribusi pendapatan.
 - c. Meningkatkan teknologi dan sarana prasarana sehingga dapat menurunkan angka kecelakaan.
 - d. Tidak melakukan pencemaran dengan membuang limbah sembarangan dengan meningkatkan kepedulian masyarakat sehingga tidak menurunkan kualitas air.
 - e. Melakukan pemeliharaan terhadap jembatan secara rutin sehingga dapat meningkatkan interaksi sosial antar masyarakat yang melints dan dapat meningkatkan taraf kesehatan maupun taraf pendidikan.
 - f. Meningkatkan investasi sehingga tumbuh industri di sekitar jembatan.

1.2. Saran

Untuk selanjutnya beberapa saran terkait kesimpulan diatas, yaitu:

1. Masih diperlukan survey lebih detail dan lengkap terkait pembebasan lahan untuk lokasi pembangunan jembatan Kanor yang sesuai dengan kriteria di Kabupaten Bojonegoro.
2. Masih diperlukan penyusunan DED (Perencanaan Teknis) Pembangunan Jembatan Kanor yang lengkap di Kabupaten Bojonegoro.
3. Aspek peran serta masyarakat dalam perencanaan, pembangunan dan pemeliharaan jembatan Kanor di Kabupaten Bojonegoro, disarankan dimulai sejak awal melalui sosialisasi dan pembinaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumningsih, Dian. (2006). *Perencanaan dan Estimasi Biaya pada Proyek Pembangunan Jembatan Patihan Kabupaten Sragen*. Retrieved From <http://www.media.neliti.com>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro. (2018). *Kabupaten Bojonegoro Dalam Angka*. Bojonegoro: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro. (2018). *Kecamatan Kanor Dalam Angka*. Bojonegoro: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro.
- Budiman, Arief. (1995). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dewantoro, Agus. (2017). *Optimasi Dana Desa untuk Pembangunan*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com>
- Ervianto, W. (2005). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2011). *Pembangunan Jalan dan Jembatan*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum.
- Kodoatie, J. Robert. (2005). *Pengantar Manajemen Insfrastruktur*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Rangkuti, F. (2008). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Vol. 35). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Soeharto, I. (2001). *Manajemen Proyek dari Konseptual sampai Operasional*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Soekanto, Soerjono. (1981). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta, Rajawali Press.
- Yanti Ananda Tri Dharma, Mochammad Saleh Soeaidy, dan Heru Ribawanto. (2012). *Dampak Kebijakan Pembangunan Jembatan Suramadu terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat dalam Pengembangan Wilayah Jembatan Suramadu*, Retrieved from <http://www.media.neliti.com>
- Muannas, Irwan Fachri. (2017). *Analisis Manfaat – Biaya Pembangunan Jalan Akses dan Jembatan Mastrip – Jambangan*, Retrieved from <http://www.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/rekayasa-teknik-sipil>.
- Bakar, Abu. (2014). *Estimasi Biaya dengan Menggunakan “Cost Significant Model” pada Pekerjaan Jembatan Rangka Baja di Proyek Pembangunan*

- Jalan Lintas Selatan Provinsi Jawa Timur*. Surabaya : Jurnal Teknik Sipil Untag Surabaya.
- Makmur, David dalam pada tahun 2017 yang dipublikasikan. (2017). *Studi Kelayakan Ekonomi Rencana Pembangunan Jembatan Batu Tata Studi Kasus Kabupaten Lamandau*. Semarang : Jurnal Teknik Sipil Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Yudhanto, Aryo W. (2015). *Analisis Kelayakan Ekonomi Pembagunan Jalan Tembus Lawang – Batu*. Surabaya : Jurnal Teknik Sipil Untag Surabaya.
- Ruslan, Peribadi, dan Tanzil. (2018). *Pembangunan Jembatan Bahteramas dan Dampak Bagi Masyarakat (Studi Kasus di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari Kota Kendari)*, Retrieved from Jurnal Neo Societal; Vol. 3; No. 2; 2018.
- Hendra Mitcon Purba, Erlina, Robinson Tarigan. (2015). *Analisis Dampak Pembangunan Jembatan Lau Jahe Desa Pergendangen Kecamatan Tiga Binanga Kabupaten Karo Terhadap Pengembangan Wilayah*, Retrieved from <http://repository.usu.ac.id/> Vol 18, No 1, Januari 2015
- Fitria Diah Hastuti, Ma'mun Sarma, Manuwoto. (2016). *Strategi Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Investasi Infrastruktur Jalan dan Jembatan di Provinsi Banten*. Bogor : Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah IPB, Volume 8 Nomor 1, Juni 2016.
- Fitra Delita, Elfayetti, Tumiar Sidauruk. (2012). *Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Mual Mata Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun*. Medan : Jurnal Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
- Asmarani, Asri Dwi. (2010). *Strategi Kebijakan Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten: Pendekatan Analisis SWOT dan AHP*, Jakarta : Jurnal Universitas Indonesia.

(HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN)

LAMPIRAN 1
LEMBAR WAWANCARA & KUESIONER

KUESIONER

Ahmad Sidig - Nim.
147100058

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara.
Dengan Hormat,

Saya adalah mahasiswa pascasarjana Magister Konsentrasi Manajemen Proyek dan Rekayasa Infrastruktur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang sedang mengadakan penelitian tesis. Kuesioner ini berhubungan dengan kebijakan Anda sebagai pihak yang terkait dengan program pembangunan infrastruktur bidang jembatan di Kabupaten Bojonegoro. Hasil kuesioner ini tidak akan dipublikasikan, hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Atas bantuan dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

A. NARA SUMBER

Nama :

Jabatan :

Instansi :

Pendidikan :

Pengalaman Kerja:

Alamat / No. HP :

B. PETUNJUK PENGISIAN DAN DAFTAR PERTANYAAN I

Petunjuk Pengisian untuk Daftar Pertanyaan 1:

1. Untuk bentuk pertanyaan pilihan, isilah pada jawaban yang telah disediakan dengan memilih jawaban yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu/Saudara.
2. Berilah tanda centang (v) pada kolom yang dipilih, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu/Saudara dan realita yang ada di lokasi penelitian.

Daftar Pertanyaan 1

No.	Faktor – Faktor Internal / Eksternal	Ya	Tidak
I.	Kekuatan		
1.	Membantu akses masyarakat menjadi lebih murah		
2.	Mempersingkat waktu tempuh		
3.	Keamanan pengguna jembatan lebih terjamin		
4.	Penghematan biaya karena jika tidak ada perbaikan jalan		
5.	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat		
6.	Meningkatkan fasilitas infrastruktur		
7.	Meningkatkan kemajuan teknologi		
8.	Masyarakat mendukung penuh pembangunan Jembatan Kanor		
9.	Penghematan biaya karena adanya perbaikan infrastruktur		
10.	Perbaikan mutu tenaga kerja		
II.	Kelemahan		
1.	Tidak bisa menjadi trademark		
2.	Sumber daya yang terbatas		
3.	Ketersediaan sarana prasarana yang masih kurang		
4.	Teknologi yang masih lemah		
5.	Pembuangan limbah atau pencemaran		
6.	Kesempatan investasi yang terbatas		
7.	Kurangnya kepedulian masyarakat		
8.	Berkurangnya kualitas air		
9.	Pemeliharaan yang tidak rutin		
10.	Meningkatkan beban daya lingkungan		

III.	Peluang		
1.	Meningkatkan perekonomian masyarakat setempat		
2.	Menciptakan lapangan kerja		
3.	Menurunkan angka kecelakaan		
4.	Membuat ban kendaraan lebih tahan lama		
5.	Meningkatkan interaksi sosial antar masyarakat yang melintas		
6.	Bisa menjadi obyek wisata		
7.	Tumbuhnya industri di sekitar Jembatan Kanor		
8.	Perbaikan distribusi pendapatan		
9.	Meningkatkan taraf kesehatan		
10.	Meningkatkan taraf pendidikan		
IV.	Ancaman		
1.	Rangka struktur jembatan rawan pencurian		
2.	Banyak warga yang melintas yang membuang sampah ke sungai		
3.	Meningkatnya persaingan antar perusahaan konstruksi		
4.	Berkemungkinan menyebabkan kemacetann		
5.	Tebing sekitar sungai menjadi rawan longsor		
6.	Sedimentasi		
7.	Perubahan DAS		
8.	Inkosistensi program pemeliharaan sungai		
9.	Erosi		

C. PETUNJUK PENGISIAN DAN DAFTAR PERTANYAAN II

Dalam kuesioner ini Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan nilai untuk menentukan tingkat prioritas dari faktor - faktor yang mempengaruhi pembangunan jembatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. Nilai tersebut berupa skala antara 1 – 5 dengan, dengan keterangan sebagai berikut :

Nilai	Keterangan
1	<i>Sangat tidak penting</i>
2	<i>Tidak penting</i>
3	<i>Kurang penting</i>
4	<i>Penting</i>
5	<i>Sangat penting</i>

Petunjuk pengisian Kuesioner tingkat prioritas, yaitu :

1. Jawaban merupakan persepsi Bapak/Ibu terhadap tingkat prioritas dari faktor yang berpengaruh terhadap pembangunan jembatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

2. Pengisian keusioner dilakukan dengan memberi tanda  atau 

Contoh :

Jika faktor internal dalam Pembangunan Jembatan Kanor yaitu “Membantu akses masyarakat menjadi lebih murah” menjadi kekuatan yang sangat penting , maka nilai yang diberikan adalah 5.

Membantu akses masyarakat menjadi lebih murah	1	2	3	4	⑤
---	---	---	---	---	---

Daftar Pertanyaan 1

Menurut Bapak/Ibu seberapa penting faktor – faktor berikut dalam Pembangunan Jembatan Kanor Kabupaten Bojonegoro

Faktor – Faktor Internal / Eksternal	Nilai				
	Sangat tidak penting	Tidak penting	Kurang penting	Penting	Sangat penting
Kekuatan	1	2	3	4	5
1. Membantu akses masyarakat menjadi lebih murah					
2. Mempersingkat waktu tempuh					
3. Keamanan pengguna jembatan lebih terjamin					
4. Penghematan biaya karena jika tidak ada perbaikan jalan					
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat					
6. Meningkatkan fasilitas infrastruktur					
7. Meningkatkan kemajuan teknologi					
8. Masyarakat mendukung penuh pembangunan Jembatan Kanor	1	2	3	4	5
9. Penghematan biaya karena adanya perbaikan infrastruktur	1	2	3	4	5
10. Perbaikan mutu tenaga kerja					

Kelemahan					
1. Tidak bisa menjadi trademark					
2. Sumber daya yang terbatas					
3. Ketersediaan sarana prasaran yang masih kurang					
4. Teknologi yang masih lemah					
5. Pembuangan limbah atau pencemaran					
6. Kesempatan investasi yang terbatas					
7. Kurangnya kepedulian masyarakat					
8. Berkurangnya kualitas air					
9. Pemeliharaan yang tidak rutin					
10. Meningkatkan beban daya lingkungan					
Peluang					
1. Meningkatkan perekonomian masyarakat setempat					
2. Menciptakan lapangan kerja					
3. Menurunkan angka kecelakaan					
4. Membuat ban kendaraan lebih tahan lama					
5. Meningkatkan interaksi sosial antar masyarakat yang melintas					
6. Bisa menjadi obyek wisata					

7. Tumbuhnya industri di sekitar Jembatan Kanor					
8. Perbaikan distribusi pendapatan					
9. Meningkatkan taraf kesehatan					
10. Meningkatkan taraf pendidikan					
Ancaman					
1. Rangka struktur jembatan rawan pencurian					
2. Banyak warga yang melintas yang membuang sampah ke sungai					
3. Meningkatnya persaingan antar perusahaan konstruksi					
4. Berkemungkinan menyebabkan kemacetann					
5. Tebing sekitar sungai menjadi rawan longsor					
6. Sedimentasi					
7. Perubahan DAS					
8. Inkosistensi program pemeliharaan sungai					
9. Erosi					

D. SARAN :

.....

.....

.....

.....